

Analisis studi kelayakan bisnis pada industri perbankan: Studi pada bank mega syariah malang

Miftakhul Rokhmah¹, Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, Se., Mm²

^{1, 2} Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 210503110055@student.uin-malang.co.id, ²aslamatiss_1@pbs.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Aspek, analisis, kelayakan bisnis, ekonomi, perbankan

Keywords:

Aspect, analysis, business feasibility, economic, banking

ABSTRAK

Studi kelayakan bisnis merupakan tahap awal yang krusial dalam perencanaan pendirian cabang Bank Mega Syariah di Kota Malang. Kota ini dipilih karena potensi ekonominya yang stabil, sektor pendidikan dan pariwisata yang berkembang, serta mayoritas penduduk yang memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai-nilai syariah. Penelitian ini mengevaluasi aspek-aspek penting, termasuk pasar dan pemasaran, hukum, keuangan, lingkungan, serta manajemen dan sumber daya manusia, guna memastikan kelayakan operasional cabang baru ini. Dari segi hukum, Bank Mega Syariah mematuhi peraturan perbankan syariah dan regulasi terkait, yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap prinsip syariah. Aspek lingkungan mencakup tantangan dalam kondisi ekonomi dan persaingan yang memacu inovasi, serta kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman terhadap teknologi. Strategi pemasaran yang didukung sinergi grup CT Corp memperkuat potensi pertumbuhan. Di sisi teknis, bank memprioritaskan pengembangan teknologi digital untuk mendukung layanan yang lebih cepat dan aman. Analisis keuangan menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan investasi dan penguatan struktur permodalan, meskipun terdapat tantangan dalam profitabilitas. Aspek AMDAL menyoroti pentingnya penerapan praktik ramah lingkungan dan program CSR. Secara keseluruhan, studi ini mendukung pendirian cabang baru Bank Mega Syariah di Malang, yang diharapkan memperluas inklusi keuangan syariah dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

ABSTRACT

A business feasibility study is a crucial initial stage in planning the establishment of a Bank Mega Syariah branch in Malang. The city was chosen due to its stable economic potential, developing education and tourism sectors, and a predominantly Muslim population with high awareness of Islamic values. This study evaluates essential aspects, including market and marketing, legal, financial, environmental, and management and human resources, to ensure the feasibility of the new branch's operations. From a legal perspective, Bank Mega Syariah complies with Islamic banking regulations and related laws, demonstrating a strong commitment to Islamic principles. The environmental aspect includes challenges in economic conditions and competition, which drive innovation and the need for better understanding of technology. Marketing strategies, supported by synergies within the CT Corp group, strengthen growth potential. Technically, the bank prioritizes the development of digital technology to support faster and safer services. Financial analysis shows improvements in investment management and capital structure strengthening, though challenges in profitability remain. The environmental impact analysis emphasizes the importance of implementing eco-friendly practices and CSR programs. Overall, this study supports the establishment of a new Bank Mega Syariah branch in Malang, which is expected to expand Islamic financial inclusion and contribute to local economic growth.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Studi kelayakan bisnis merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah usaha, termasuk pendirian cabang Bank Mega Syariah di Kota Malang. Bank Mega Syariah, sebagai salah satu pelopor perbankan syariah di Indonesia, telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung perkembangan ekonomi berbasis syariah melalui inovasi dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Kota Malang dipilih sebagai lokasi strategis karena memiliki potensi ekonomi yang besar, didukung oleh sektor pendidikan, pariwisata, perdagangan, dan keberadaan UMKM yang dinamis.

Mayoritas penduduk Malang yang beragama Islam dan memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai-nilai syariah menjadi peluang yang signifikan bagi pengembangan perbankan syariah. Selain itu, sebagai pusat pendidikan, Malang menyediakan basis pelanggan generasi muda yang membutuhkan layanan keuangan modern dan sesuai prinsip syariah. Infrastruktur kota yang baik serta posisinya sebagai penghubung wilayah Jawa Timur semakin memperkuat potensi pasar di kawasan ini.

Studi kelayakan bisnis ini dilakukan untuk menganalisis berbagai aspek, seperti pasar dan pemasaran, hukum, keuangan, lingkungan, serta manajemen dan sumber daya manusia, guna memastikan bahwa pendirian cabang Bank Mega Syariah di Malang dapat berjalan secara optimal. Dengan pendekatan yang komprehensif, studi ini bertujuan untuk menilai apakah bisnis tersebut layak untuk dilaksanakan dan bagaimana strategi terbaik untuk mencapai keberhasilan operasional. Keputusan mendirikan cabang ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, mendukung inklusi keuangan syariah, dan memperkuat posisi Bank Mega Syariah sebagai pemain utama dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

Pembahasan

Pendirian Bank Mega Syariah di Kota Malang didasarkan pada potensi ekonomi kota yang stabil, sektor pendidikan yang unggul, mayoritas penduduk beragama Islam, dan kebutuhan UMKM terhadap layanan keuangan syariah. Malang juga memiliki infrastruktur yang baik dan posisi strategis sebagai penghubung Jawa Timur, menjadikannya lokasi ideal untuk memperluas inklusi keuangan syariah dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Perkembangan industri keuangan syariah yang ada disebabkan karena industri tersebut dipercaya menjadi industri yang berperan penting dalam memulihkan ekonomi sebagai program pemerintah dunia (Shoumi & Wardana, 2024). Sistem ekonomi syariah bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan spiritual dalam kehidupan masyarakat (Sasongko et al., 2024).

Industri perbankan syariah di Malang menunjukkan prospek cerah, didukung oleh populasi mayoritas Muslim dan sektor UMKM yang berkembang pesat, khususnya di bidang kuliner, pariwisata, dan kerajinan. Bank Mega Syariah berperan strategis dalam menyediakan pembiayaan syariah untuk mendukung pengembangan usaha lokal dan memperluas layanan keuangan berbasis syariah di wilayah tersebut.

Aspek Hukum

Bank Mega Syariah menjalankan operasionalnya berdasarkan landasan hukum yang kokoh, sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Bank ini memastikan seluruh aktivitasnya patuh pada prinsip syariah dan regulasi yang berlaku, termasuk dalam aspek pelaporan keuangan, yang diatur oleh POJK No. 37/POJK.03/2019 dan SEOJK No. 10/SEOJK.03/2017. Kepatuhan tersebut mencerminkan komitmen Bank Mega Syariah terhadap transparansi, akuntabilitas, dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) sesuai ketentuan OJK dan SEBI.

Sebagai badan usaha berbentuk PT dengan dukungan CT Corpora, bank ini juga telah memenuhi seluruh persyaratan perizinan operasional, mulai dari izin prinsip hingga izin lokasi dan perizinan lainnya, seperti IMB dan IUI. Hal ini memastikan bahwa Bank Mega Syariah beroperasi secara sah dan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan hukum yang tinggi ini tidak hanya memperkuat legitimasi bank, tetapi juga menciptakan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, mendukung keberlanjutan dan inovasi dalam operasional perbankan syariah. Dengan landasan hukum yang kuat, Bank Mega Syariah terus berkembang sebagai institusi yang berintegritas dan mampu memenuhi kebutuhan pasar dengan memegang prinsip syariah yang konsisten.

Aspek Lingkungan

Bank Mega Syariah menghadapi tantangan dan peluang dalam lingkungan operasional yang mencakup kondisi ekonomi, persaingan, regulasi, dan teknologi. Pertumbuhan ekonomi yang stabil memengaruhi daya beli nasabah dan membuka peluang untuk meningkatkan inklusi keuangan. Persaingan dengan bank syariah lain mendorong inovasi produk dan layanan, sementara kepatuhan terhadap regulasi OJK dan DSN-MUI memastikan operasional bank tetap sesuai prinsip syariah. Perkembangan teknologi dan digitalisasi gaya hidup mendorong Bank Mega Syariah untuk terus beradaptasi melalui peluncuran solusi fintech seperti Syariah Card dan QRIS, memperkuat posisinya dalam menyediakan layanan yang cepat, aman, dan nyaman.

Pendapatan musyarakah juga dapat memberikan dampak positif terhadap sistem bank syariah karena pendapatan musyarakah dapat digunakan untuk meningkatkan penyaluran kredit dan membantu masyarakat yang membutuhkan (Febrian & Budianto, n.d.). Analisis studi kelayakan menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah memiliki fondasi yang baik dalam aspek persaingan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan ekologi.

Penilaian baik pada lingkungan ekonomi dan politik mencerminkan operasional bank yang stabil dalam iklim yang kondusif. Lingkungan pegawai juga dinilai baik, menandakan dukungan SDM yang memadai. Namun, ruang untuk perbaikan teridentifikasi dalam kondisi lingkungan pelanggan dan teknologi, yang dinilai cukup. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam memahami kebutuhan nasabah dan optimalisasi teknologi digital untuk memperkuat daya saing. Secara keseluruhan, Bank Mega Syariah menunjukkan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, sekaligus adaptif terhadap tantangan dan peluang di pasar perbankan syariah.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Bank Mega Syariah, meskipun memiliki pangsa pasar yang relatif kecil di sektor perbankan syariah Indonesia, berhasil mengoptimalkan posisinya melalui sinergi dengan grup CT Corp. Kontribusi bank terhadap aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga masing-masing sebesar 2,86%, 2,22%, dan 2,58%, menunjukkan potensi untuk berkembang lebih lanjut. Keunggulan kompetitif Bank Mega Syariah diwujudkan melalui strategi pemasaran terintegrasi, seperti cross-selling produk grup, kerja sama B2B, aliansi digital, dan promosi melalui media partner CT Corp, serta layanan cash management yang mendukung pengelolaan keuangan perusahaan.

Dari analisis kinerja, Bank Mega Syariah menunjukkan pencapaian yang baik dalam beberapa aspek penting. Bank ini telah berhasil mencapai volume penjualan yang menguntungkan berkat strategi pemasaran yang efektif, menghasilkan produk yang lebih baik dibandingkan pesaing, serta menetapkan harga yang kompetitif. Selain itu, kemampuan distribusi yang efisien dan promosi yang efektif meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk di pasar. Dengan memanfaatkan sinergi dalam grup CT Corp dan menjaga kualitas layanan, Bank Mega Syariah mampu membangun keunggulan kompetitif yang solid, memperkuat daya saingnya, dan menunjukkan potensi untuk terus berkembang di pasar perbankan syariah Indonesia.

Aspek Teknis dan Teknologi

Bank Mega Syariah memiliki strategi yang terarah dalam mengelola aspek teknis dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya. Pemilihan lokasi yang strategis di dekat jalan utama dan area pemukiman mendukung aksesibilitas dan mempermudah pelayanan kepada komunitas lokal, terutama di daerah dengan potensi pasar syariah yang tinggi. Penentuan layout cabang dirancang secara efisien dengan mempertimbangkan nilai-nilai syariah, keamanan, dan kenyamanan, sehingga menciptakan pengalaman layanan yang optimal bagi nasabah.

Pengembangan teknologi digital menjadi prioritas utama, terlihat dari inovasi seperti layanan mobile banking, pembukaan rekening online, fitur DigiBerkah Plus, pembayaran melalui QRIS, serta pengembangan layanan cash management. Bank juga merencanakan peningkatan fitur digital untuk menarik segmen nasabah yang lebih mapan, termasuk layanan investasi berbasis teknologi.

Penilaian aspek teknis menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah berada pada jalur yang baik. Pemilihan lokasi usaha dan perancangan layout kantor dinilai efektif, sementara ketersediaan peralatan dan fasilitas mendukung operasional dengan baik. Meskipun pengembangan mesin dan teknologi masih perlu ditingkatkan, bank telah menunjukkan komitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan. Secara keseluruhan, pendekatan strategis ini menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah berada pada posisi yang solid untuk memenuhi kebutuhan nasabah sekaligus memperkuat daya saingnya di industri perbankan syariah.

Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Bank Mega Syariah telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan bisnis secara profesional dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dari perencanaan strategis yang matang, struktur organisasi yang efisien, dan sistem pengendalian yang efektif, yang memberikan fondasi kokoh untuk terus berkembang serta menghadapi tantangan di industri perbankan syariah. Aspek sumber daya manusia (SDM) menjadi elemen kunci dalam mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan strategis bank. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, evaluasi SDM diperlukan untuk menjamin ketersediaan tenaga kerja berkualitas sesuai kebutuhan. Selain itu, pengembangan dan pelatihan karyawan, khususnya dalam bidang keuangan syariah, harus ditingkatkan guna memperkuat kompetensi.

Sistem manajemen kinerja dan reward yang adil juga penting untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas, didukung oleh struktur organisasi yang efisien untuk memperlancar koordinasi dan pengambilan keputusan. Pelatihan etika bisnis diperlukan untuk memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai syariah, sementara strategi rekrutmen yang efektif menjadi kunci untuk menarik dan mempertahankan talenta berkualitas. Dalam analisis studi kelayakan, kemampuan bank menyelesaikan proyek sesuai jadwal dinilai cukup, meskipun masih terdapat tantangan terkait ketepatan waktu. Ketersediaan tenaga kerja juga dinilai cukup, menunjukkan perlunya peningkatan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja sesuai spesifikasi. Dengan fokus pada peningkatan kualitas SDM dan penguatan manajemen organisasi, Bank Mega Syariah berada di jalur yang tepat untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dan tetap kompetitif dalam industri perbankan syariah.

Aspek Keuangan

Secara keseluruhan, aspek keuangan Bank Mega Syariah menunjukkan perbaikan signifikan, terutama dalam aktivitas investasi, dengan kas bersih yang berubah dari negatif Rp2.493,872 miliar pada 2022 menjadi positif Rp258,690 miliar pada 2023, mencerminkan pengelolaan investasi yang lebih baik. Meskipun giro dan tabungan relatif stabil, deposito mengalami fluktuasi signifikan, menandakan perlunya strategi fleksibel untuk menjaga likuiditas. Biaya operasional meningkat 28,37% akibat peningkatan di semua komponen, yang perlu diimbangi dengan kenaikan pendapatan. Ekuitas naik 14,5% menjadi Rp2.561,336 juta, mencerminkan penguatan struktur permodalan. Namun, penurunan ROA, ROE, dan NOM menunjukkan profitabilitas yang lebih rendah, meskipun FDR dan CAR tetap pada tingkat yang sehat. Bank perlu fokus pada efisiensi, profitabilitas, dan penguatan likuiditas untuk mempertahankan daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan.

Aspek AMDAL

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) memainkan peran penting dalam studi kelayakan bisnis Bank Mega Syariah di Malang untuk memastikan operasionalnya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Bank telah menunjukkan aspek positif melalui ketersediaan lahan yang memadai, pengelolaan limbah yang baik, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup, serta keberadaan izin lingkungan yang sah. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan program CSR untuk pelestarian

lingkungan juga mendukung komitmen terhadap keberlanjutan. Namun, meskipun kontribusi terhadap lapangan kerja lokal sudah ada, potensi tantangan seperti peningkatan konflik sosial memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan demikian, penerapan AMDAL yang optimal akan memperkuat komitmen Bank Mega Syariah untuk beroperasi secara bertanggung jawab, memberikan manfaat yang berimbang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa studi kelayakan bisnis merupakan elemen penting dalam memastikan keberhasilan pendirian cabang Bank Mega Syariah di Kota Malang. Kota ini memiliki potensi ekonomi besar berkat sektor pendidikan, pariwisata, perdagangan, serta UMKM yang dinamis, dengan mayoritas penduduk yang memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai-nilai syariah. Studi ini bertujuan untuk menilai berbagai aspek, seperti pasar, hukum, keuangan, lingkungan, serta manajemen dan sumber daya manusia, guna menentukan strategi terbaik untuk keberhasilan operasional. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan cabang baru ini tidak hanya mendukung inklusi keuangan syariah, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat posisi Bank Mega Syariah dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Febrian, N. V. L., & Budianto, E. W. H. (n.d.). Determinan BOPO pada perbankan syariah periode 2018.Q1-2023.Q2: Firm size sebagai variabel moderasi. <http://repository.uin-malang.ac.id/21366/>
- Kontan.co.id. (2023, Februari 3). Bank Mega Syariah (BMS) catat jumlah rekening tumbuh 10,45% di 2023. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-mega-syariah-bms-catat-jumlah-rekening-tumbuh-1045-di-2023>
- Sasongko, D. F., Budianto, E. W. H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). Internalisasi nilai moderasi beragama dalam sistem ekonomi syariah pada umkm halal melalui produk pembiayaan syariah. 7(4). <http://repository.uin-malang.ac.id/19862/>
- Shoumi, I. N. H., & Wardana, G. K. (2024). Faktor penentu nilai perusahaan perbankan syariah dunia: profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. *Jurnal dimensi*, 13(2), 276–289. <http://repository.uin-malang.ac.id/20059/>
- Republika Media. (2023, Februari 3). Jumlah rekening Bank Mega Syariah melonjak 10,45 persen di 2023. <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/205816/jumlah-rekening-bank-mega-syariah-melonjak-1045-persen-di-2023>

